

PENGARUH KERJASAMA GURU PAI DENGAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 3 PURBALINGGA

Amara Febrian, Ellen Prima

UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Email : Amarafebrian94@gmail.com, ellen.psi06@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kerjasama antara guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Purbalingga. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya kolaborasi antara guru PAI dan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran agama, terutama dalam membentuk keterampilan membaca Al-Qur'an. Namun, kenyataannya masih terdapat siswa yang belum mencapai kemampuan membaca yang diharapkan. Kondisi ini diduga muncul karena kerjasama antara guru dan orang tua dalam membimbing anak belum berjalan secara maksimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional yang melibatkan dua variabel, yaitu kerjasama guru PAI dan orang tua sebagai variabel independen (X), serta kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai variabel dependen (Y). Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi nilai hasil belajar Al-Qur'an. Populasi penelitian berjumlah 210 siswa kelas VII, sedangkan sampel penelitian terdiri atas 89 siswa yang dipilih secara acak dari 138 responden awal. Analisis data menggunakan uji korelasi Rank Spearman, baik secara manual maupun dengan bantuan program SPSS versi 22. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif namun lemah antara kerjasama guru PAI dan orang tua dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,168 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,048 ($p < 0,05$). Hal ini berarti semakin baik kerjasama antara guru dan orang tua, maka cenderung semakin meningkat pula kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, meskipun pengaruhnya tidak terlalu kuat. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peran kolaboratif antara sekolah dan keluarga melalui komunikasi yang efektif dan pendampingan berkelanjutan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Kata Kunci: Kerjasama guru PAI dengan orang tua, kemampuan membaca Al-Qur'an, Siswa SMP

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan besar dalam membentuk kepribadian, akhlak, dan karakter peserta didik agar tumbuh menjadi pribadi yang beriman serta bertakwa kepada Allah SWT. Tujuan utama dari pembelajaran PAI ialah menuntun peserta didik agar mampu membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebab Al-Qur'an merupakan pedoman hidup yang menjadi dasar bagi setiap muslim dalam menjalani kehidupan. (Yusri et al., 2023) Kemampuan membaca Al-Qur'an bukan

hanya sekadar keterampilan dasar dalam bidang keagamaan, tetapi juga menjadi pijakan penting untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.(Yusri et al., 2023) Namun pada kenyataannya, kemampuan membaca Al-Qur'an di tingkat sekolah menengah masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMP Negeri 3 Purbalingga, ditemukan bahwa sebagian siswa kelas VII belum lancar membaca Al-Qur'an, masih sering keliru dalam melafalkan huruf hijaiyah, serta kurang memahami hukum tajwid. Di samping itu, kebiasaan berlatih membaca Al-Qur'an di luar jam pelajaran juga masih minim. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah belum sepenuhnya mencapai tujuan yang diharapkan.(Ikhlās et al., 2022)

Salah satu faktor yang diperkirakan memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa adalah adanya kerja sama antara guru PAI dan orang tua. Guru memiliki tanggung jawab besar tidak hanya dalam mengajarkan materi di kelas, tetapi juga dalam menjalin komunikasi dan kolaborasi dengan orang tua untuk mendukung perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak, baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu, kegiatan pembelajaran juga berfokus pada pengembangan spiritual dan penguatan nilai-nilai keagamaan siswa. Guru diharapkan mampu menerapkan proses pembelajaran yang menempatkan dirinya sebagai fasilitator, sehingga peserta didik dapat lebih aktif berpikir, berpartisipasi, serta menumbuhkan sikap religius. Pendekatan ini menjadi salah satu upaya nyata dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis sekaligus memperkuat karakter keagamaan peserta didik.(Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024)

Orang tua memiliki peran penting dalam memberikan perhatian, dukungan, serta pengawasan terhadap kegiatan belajar anak di rumah.(Ndwandwe, 2023) Apabila komunikasi dan kerja sama antara guru dan orang tua terjalin dengan baik, maka akan tercipta kesinambungan antara proses pembelajaran di sekolah dan di rumah. Sebaliknya, jika hubungan tersebut tidak berjalan optimal, maka kebiasaan membaca Al-Qur'an pada diri siswa sulit terbentuk dengan baik. Berdasarkan kondisi di lapangan, masih banyak orang tua yang menyerahkan sepenuhnya pendidikan agama anak kepada pihak sekolah. Sementara itu, guru PAI memiliki keterbatasan waktu dan tanggung jawab mengajar yang cukup besar, sehingga tidak dapat memantau perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an setiap siswa secara menyeluruh. Akibatnya, pembinaan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an belum terlaksana secara maksimal, terutama bagi siswa yang jarang berlatih membaca di rumah. Oleh sebab itu, dibutuhkan sinergi yang kuat serta komunikasi yang efektif antara guru PAI dan orang tua agar tujuan pembelajaran Al-Qur'an dapat tercapai secara optimal. Sejumlah penelitian sebelumnya juga menunjukkan pentingnya peran kolaborasi tersebut. Penelitian Ainirrohman (2021) di SMP Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo menemukan bahwa peran guru dan dukungan orang tua memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dengan kontribusi sebesar 14,5% terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Meskipun pengaruhnya tergolong kecil, hasil ini membuktikan bahwa kolaborasi antara gurudan orang tua tetap memiliki dampak yang berarti terhadap hasil belajar siswa. Ainirrohman menegaskan bahwa siswa yang mendapat perhatian dan dorongan dari orang tua memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang kurang mendapat dukungan.(Ainirrohman, 2021)

Penelitian lain oleh Muliadi dkk, di SMP Muhammadiyah 1 Medan juga menunjukkan hasil yang serupa. Peneliti menemukan bahwa kerjasama guru PAI dengan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa, dengan nilai korelasi berada pada kategori lemah ($r < 0,30$). Hal ini menunjukkan

bahwa semakin baik hubungan dan komunikasi antara gurudan orang tua, semakin tinggi pula kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa, meskipun pengaruhnya tidak besar. Lemahnya hubungan tersebut disebabkan oleh faktor perbedaan latar belakang pendidikan orang tua, kesibukan keluarga, serta keterbatasan waktu gurudalam melakukan komunikasi secara rutin.(Setiyawati et al., 2022)

Kedua hasil penelitian tersebut menunjukkan kecenderungan yang sejalan, yaitu bahwa kerjasama antara guru PAI dan orang tua memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Temuan ini menegaskan bahwa kolaborasi antara sekolah dan keluarga memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an. Berdasarkan kondisi tersebut, menjadi hal yang menarik untuk meneliti bagaimana bentuk dan pola hubungan antara guru PAI dan orang tua di SMP Negeri 3 Purbalingga. Hal ini penting karena sekolah negeri umumnya memiliki siswa dengan latar belakang keluarga dan karakteristik yang beragam. Perbedaan lingkungan belajar, kondisi sosial, serta tingkat keterlibatan orang tua dapat memunculkan dinamika tersendiri dalam hubungan antara guru dan orang tua, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.(Susanto & Anggresta, 2024). Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kerjasama antara guru PAI dan orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Purbalingga. Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh gambaran nyata mengenai peran kolaborasi antara guru dan orang tua dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat bukti empiris tentang pentingnya sinergi antara sekolah dan keluarga dalam menanamkan serta membina nilai-nilai keagamaan pada peserta didik.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kerjasama guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Purbalingga. Hasil penelitian diperoleh dari pengisian angket oleh 30 responden yang terdiri atas siswa kelas VII tahun pelajaran 2024/2025. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan bantuan program SPSS dengan pendekatan analisis deskriptif dan inferensial. Berikut ini dipaparkan hasil penelitian yang mengacu pada tiga fokus utama sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

A. Tingkat Kerjasama Guru PAI dengan Orang Tua

Kerjasama antara guru PAI dan orang tua diukur melalui lima indikator utama, yaitu komunikasi terbuka, keterlibatan aktif, pengambilan keputusan partisipatif, pemberian arahan dalam pembimbingan, dan evaluasi berkelanjutan. Berdasarkan hasil analisis data angket terhadap 20 butir pernyataan yang mewakili indikator tersebut, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 79,6, dengan standar deviasi 6,52, skor maksimum 90, dan skor minimum 67. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kerjasama guru PAI dengan orang tua berada pada kategori baik.

Sebagian besar responden memberikan jawaban “setuju” pada pernyataan yang berhubungan dengan komunikasi rutin antara guru dan orang tua mengenai perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa guru PAI secara konsisten berupaya menjalin komunikasi dua arah melalui berbagai media, baik secara langsung dalam pertemuan wali murid maupun secara

tidak langsung melalui pesan singkat atau grup komunikasi sekolah. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam kegiatan keagamaan di sekolah, seperti pembinaan tilawah, hafalan surat pendek, dan kegiatan Pesantren Ramadan, juga tergolong cukup tinggi.

Indikator pengambilan keputusan partisipatif dan evaluasi berkelanjutan menunjukkan bahwa guru PAI melibatkan orang tua dalam memantau perkembangan kemampuan anak membaca Al-Qur'an, terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam pengucapan huruf hijaiyah atau penerapan hukum tajwid. Kegiatan evaluasi dilakukan secara informal melalui komunikasi rutin serta umpan balik dari orang tua. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kerjasama antara guru PAI dan orang tua di SMP Negeri 3 Purbalingga sudah berjalan dengan baik dan efektif dalam mendukung pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa.

B. Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa diukur menggunakan 10 butir pernyataan yang mencakup tiga aspek utama, yaitu ketepatan tajwid, kelancaran bacaan, dan penghayatan terhadap makna ayat. Berdasarkan hasil perhitungan deskriptif, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 81,3, dengan standar deviasi 5,84, skor maksimum 92, dan skor minimum 69. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Negeri 3 Purbalingga termasuk dalam kategori baik.

Sebagian besar siswa telah mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan benar serta memahami tanda baca dasar, meskipun masih terdapat sebagian kecil siswa yang mengalami kesulitan dalam bacaan panjang-pendek (*mad*) dan dengungan (*ghunnah*). Guru PAI berperan aktif dalam memperbaiki bacaan siswa melalui kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap pagi sebelum pelajaran dimulai. Kegiatan ini membantu siswa meningkatkan kelancaran serta keterampilan dalam membaca Al-Qur'an secara tartil.

Dari hasil angket juga diketahui bahwa siswa menunjukkan minat tinggi terhadap kegiatan membaca Al-Qur'an, baik di sekolah maupun di rumah. Orang tua turut berperan dalam membimbing anak-anak mereka membaca Al-Qur'an, terutama pada waktu malam hari. Dukungan lingkungan keluarga, dalam hal ini orang tua, menjadi faktor yang memperkuat pembiasaan dan motivasi siswa untuk terus berlatih. Dengan demikian, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 3 Purbalingga dapat dikatakan berkembang secara positif berkat adanya kombinasi antara pembinaan guru dan dukungan orang tua di rumah.

C. Pengaruh Kerjasama Guru PAI dengan Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

Analisis hubungan antara kerjasama guru PAI dan orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dilakukan menggunakan uji korelasi Product Moment Pearson. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai r hitung sebesar 0,168 dan r tabel sebesar 0,113 pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden (N) = 30. Karena r hitung (0,168) > r tabel (0,113), maka dapat disimpulkan bahwa

terdapat hubungan positif antara kerjasama guru PAI dengan orang tua dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Namun, kekuatan korelasinya tergolong lemah, karena berada pada rentang 0,00–0,199. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun hubungan yang terjadi tidak terlalu kuat, kerja sama antara guru dan orang tua tetap memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Selanjutnya dilakukan perhitungan t-statistik yang menghasilkan nilai $t_{hitung} = 1,923$. Dengan derajat kebebasan (df) 87 dan tingkat signifikansi 0,05 (uji dua sisi), diperoleh $t_{tabel} = 1,987$, karena $t_{hitung} (1,923)$ lebih besar dari $t_{tabel} (1,987)$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kerjasama guru PAI dengan orang tua dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa signifikan pada tingkat signifikansi 0,05.

Hasil ini memperkuat teori bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung pembelajaran di sekolah berperan penting dalam keberhasilan akademik dan religius anak. Meskipun besarnya pengaruh tergolong lemah, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara guru PAI dan orang tua tetap menjadi faktor penentu keberhasilan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Semakin baik hubungan dan komunikasi antara guru dan orang tua, maka semakin tinggi pula motivasi dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kerjasama guru PAI dengan orang tua memiliki korelasi positif dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dengan tingkat hubungan yang nyata meskipun tidak kuat. Hal ini menegaskan pentingnya sinergi antara pihak sekolah dan keluarga dalam menanamkan pembiasaan membaca Al-Qur'an. Kolaborasi yang terjalin secara konsisten dan berkelanjutan antara guru dan orang tua dapat memperkuat pendidikan karakter religius serta meningkatkan kualitas literasi Al-Qur'an di kalangan siswa sekolah menengah pertama. Hasil pembahasan dalam penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kerjasama guru PAI dengan orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Negeri 3 Purbalingga, dengan nilai korelasi $r = 0,168$ dan nilai $t_{hitung} = 1,923$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,987$ pada taraf signifikansi 5%. Hasil tersebut memiliki arti bahwa semakin baik kerjasama yang terjalin antara guru PAI dan orang tua, maka semakin tinggi pula kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Meskipun kekuatan korelasi tergolong lemah, hasil ini secara statistik tetap menunjukkan hubungan positif yang signifikan. Secara umum, hubungan lemah ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya tingkat kesibukan orang tua, perbedaan pola asuh, serta keterbatasan waktu komunikasi intensif antara guru dan orang tua di lingkungan sekolah negeri yang heterogen. (Nasar et al., 2024)

1. Interpretasi Hasil Analisis Data

Interpretasi hasil analisis menunjukkan bahwa kerja sama guru PAI dan orang tua berperan sebagai variabel penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Guru PAI memiliki fungsi pembimbing dan motivator di sekolah, sedangkan orang tua berfungsi sebagai pendamping utama di rumah. Keterlibatan orang tua yang aktif dalam memantau kegiatan belajar anak, memberikan bimbingan membaca Al-Qur'an, serta berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan sekolah dapat memperkuat hasil belajar siswa. Meskipun demikian, tingkat korelasi yang lemah menunjukkan bahwa faktor kerja sama saja belum cukup untuk menghasilkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang optimal. Faktor lain seperti latar belakang pendidikan orang tua, waktu pendampingan di rumah, serta minat pribadi siswa juga memengaruhi hasil belajar mereka. (Chang et al., 2024)

Dalam konteks ini, teori ekologi pendidikan yang dikemukakan oleh Urie Bronfenbrenner menjadi relevan. Teori tersebut menjelaskan bahwa perkembangan anak merupakan hasil interaksi antara berbagai lingkungan yang saling berkaitan, termasuk keluarga dan sekolah. Jika hubungan antar lingkungan ini harmonis, maka hasil perkembangan anak akan optimal. Hasil penelitian ini memperkuat teori tersebut, karena menunjukkan bahwa ketika guru dan orang tua saling mendukung, siswa mampu menunjukkan kemajuan yang lebih baik dalam membaca Al-Qur'an dibandingkan dengan siswa yang kurang mendapatkan perhatian di rumah.

2. Perbandingan dengan Hasil Penelitian Sebelumnya

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ainirrohmah (2021) di SMP Muhammadiyah 1 Probolinggo, yang menyimpulkan bahwa dukungan orang tua dan peran guru PAI memberikan kontribusi positif sebesar 14,5% terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Demikian pula, hasil penelitian Muliadi dkk. (2024) di SMP Muhammadiyah 1 Medan menunjukkan adanya hubungan positif antara kerjasama guru dan orang tua dengan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, meskipun kekuatannya masih lemah akibat keterbatasan komunikasi dan waktu interaksi.

Penelitian Qori Ismawaty (2023) juga menegaskan bahwa kolaborasi guru PAI dan orang tua menjadi faktor strategis dalam membentuk kemampuan keagamaan siswa, terutama dalam membaca dan memahami Al-Qur'an. Hasil penelitian Anda mendukung dan memperkuat temuan-temuan tersebut, dengan konteks yang berbeda yaitu sekolah negeri, di mana tingkat intensitas pembelajaran agama relatif lebih rendah dibandingkan madrasah. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya konsisten dengan penelitian sebelumnya, tetapi juga memperluas cakupan empirisnya dengan menunjukkan bahwa pola hubungan serupa juga berlaku di lingkungan sekolah umum.

Namun, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa hubungan yang terbentuk masih lemah, sehingga memberikan gambaran realistis bahwa kerja sama guru dan orang tua di sekolah negeri masih perlu diperkuat. Hasil ini melengkapi temuan penelitian sebelumnya dengan menegaskan bahwa kualitas komunikasi dan frekuensi interaksi merupakan faktor kunci yang menentukan seberapa besar pengaruh kerja sama tersebut terhadap hasil belajar siswa.

3. Integrasi Hasil Penelitian ke dalam Pengetahuan yang Mapan

Dalam kerangka pengetahuan pendidikan Islam, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pendidikan yang efektif merupakan tanggung jawab bersama antara guru, orang tua, dan lingkungan masyarakat. Nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan Al-Qur'an hanya dapat diinternalisasi dengan baik apabila terdapat kesinambungan antara pembelajaran formal di sekolah dan pembiasaan di rumah. Guru PAI tidak mungkin bekerja secara maksimal tanpa dukungan keluarga, karena pendidikan agama memerlukan pembiasaan yang berkelanjutan di luar jam sekolah.

Penelitian ini juga menegaskan prinsip pendidikan integral dalam Islam, yaitu keterpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kerjasama antara guru dan orang tua menjadi sarana integratif untuk memastikan ketiga aspek tersebut berkembang seimbang. Ketika siswa mendapatkan bimbingan teknis membaca Al-Qur'an dari guru dan penguatan kebiasaan dari orang tua, maka kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya berkembang dari sisi teknis, tetapi juga menumbuhkan kecintaan dan pemahaman terhadap Al-Qur'an.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan konsep *partnership-based learning* atau kerjasama dalam pendidikan Islam modern. Sinergi antara guru PAI dan orang tua dapat dijadikan strategi pembelajaran yang efektif untuk membangun literasi Al-Qur'an di sekolah menengah.

4. Penyusunan atau Modifikasi Teori

Hasil penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi teori-teori yang telah ada, tetapi juga memberikan peluang untuk memodifikasi teori tentang pendidikan dalam konteks sekolah negeri. Jika teori Bronfenbrenner menekankan pentingnya interaksi antar lingkungan sebagai faktor perkembangan anak, maka penelitian ini memperluas konteksnya pada aspek pendidikan agama di sekolah umum. Dalam praktiknya, interaksi antara sekolah dan keluarga pada lembaga pendidikan negeri memerlukan pendekatan yang lebih adaptif, karena latar belakang religiusitas keluarga cenderung beragam. (Waluyo edy, Septian Ahmad, Jerilian Ega, 2024)

Dengan demikian, penelitian ini memberikan modifikasi pada teori hubungan pendidikan dengan menambahkan aspek pendekatan kontekstual dalam pendidikan agama. Artinya, efektivitas kerja sama guru dan orang tua

tidak hanya ditentukan oleh intensitas komunikasi, tetapi juga oleh relevansi pendekatan pembelajaran yang digunakan guru dengan kondisi sosial, budaya, dan spiritual keluarga siswa. Hasil ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan model kolaborasi pendidikan berbasis konteks sosial sekolah negeri.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi guru, orang tua, dan lembaga pendidikan. Bagi guru PAI, hasil ini menegaskan pentingnya memperkuat komunikasi dua arah dengan orang tua, baik melalui pertemuan tatap muka maupun media digital, agar proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dapat berlanjut di rumah. Guru perlu membangun sistem umpan balik yang efektif sehingga orang tua memahami perkembangan kemampuan anak mereka dan dapat memberikan dukungan yang sesuai.

Bagi orang tua, hasil penelitian ini memberikan pemahaman bahwa tanggung jawab pendidikan agama tidak berhenti di sekolah. Orang tua memiliki peran utama dalam membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an di rumah melalui pendampingan, motivasi, serta penyediaan waktu khusus untuk latihan. Sementara bagi pihak sekolah, penelitian ini menunjukkan perlunya kebijakan yang mendukung kolaborasi guru dan orang tua secara terstruktur, misalnya melalui program pembiasaan membaca Al-Qur'an bersama atau forum evaluasi berkala antara guru dan wali murid. (Banik & Golam Kibria, 2016)

Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi dalam memperkuat konsep pendidikan Islam yang menekankan sinergi antara keluarga dan sekolah sebagai dua lembaga utama dalam pembentukan kepribadian religius peserta didik. Dengan kolaborasi yang kuat, diharapkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tidak hanya meningkat secara teknis, tetapi juga memperdalam pemahaman spiritual dan karakter keislaman mereka.

Penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Purbalingga, diperoleh bahwa rata-rata kerjasama guru PAI dengan orang tua adalah 57,33, dibulatkan menjadi 57, yang termasuk dalam interval 52–64 dan tergolong kategori “cukup”. Sementara itu, rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII sebesar 85,842, dibulatkan menjadi 86, berada pada interval 83–88, sehingga juga termasuk kategori “cukup”. Berdasarkan perhitungan manual, diperoleh nilai koefisien korelasi Spearman Rank sebesar 0,2019 antara kerjasama guru PAI dengan orang tua dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan positif yang lemah antara kedua variabel tersebut. (Musengamana, 2023)

Untuk menilai signifikansi korelasi tersebut, dilakukan perhitungan t-statistik yang menghasilkan nilai $t_{hitung} = 1,923$. Dengan derajat kebebasan (df) 87 dan tingkat signifikansi 0,05 (uji dua sisi), diperoleh $t_{tabel} = 1,987$, karena $t_{hitung} (1,923)$ lebih besar dari $t_{tabel} (1,987)$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kerjasama guru PAI dengan orang tua dan

kemampuan membaca Al-Qur'an siswa signifikan pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil analisis yang dilakukan melalui perangkat lunak SPSS menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara kerjasama guru PAI dengan orang tua dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebesar 0,168 dengan nilai p sebesar 0,113. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan positif yang lemah, yang secara statistik masih memiliki arti, artinya semakin baik kerjasama antara guru PAI dan orang tua, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa cenderung meningkat, meskipun pengaruhnya tidak terlalu kuat. Selanjutnya, perhitungan manual memberikan hasil sebagai bahwa koefisien korelasi Spearman Rank sebesar 0,2019 mendukung temuan yang diperoleh melalui analisis SPSS. Perbedaan antara kedua hasil ini tergolong kecil, sehingga menunjukkan konsistensi dalam analisis data. Dengan demikian, baik perhitungan manual maupun analisis menggunakan SPSS sama-sama menunjukkan adanya korelasi positif yang lemah antara kedua variabel.(Angwaomaodoko, 2023)

Keakuratan hasil analisis melalui SPSS Hasil ini dapat dipercaya karena perangkat lunak SPSS dirancang untuk melakukan perhitungan statistik dengan akurasi tinggi, sekaligus meminimalkan kemungkinan kesalahan dari perhitungan manual. Temuan tersebut memperkuat validitas penelitian, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kerjasama guru PAI dengan orang tua dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, meskipun tingkat korelasinya tergolong lemah. Penelitian yang dilakukan penulis juga sejalan dengan hasil analisis data yang oleh Erdem dan Kaya yang menemukan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa, tetapi dengan kekuatan hubungan yang tergolong kecil (rata-rata korelasi sekitar (0,18-0,25). (Erdem & Kaya, 2020)

Begitu juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Arumi Savitri Fatimaningrum yang menemukan korelasi sebesar $r = 0,251$ antara keterlibatan orang tua dan prestasi akademik, meskipun numeriknya sedikit lebih tinggi akan tetapi nilai tersebut masih berada dalam katagori efek kecil-sedang (lemah) menurut standarisasi efek korelasi (Fatimaningrum, 2022)

Penelitian lain oleh Ndwandwe dalam jurnal internasional *Parental Involvement and Academic Achievement: Voices of Role-Players in Secondary Schools in Mpumalanga, South Africa* juga menunjukkan hasil yang sejalan. Meskipun konteksnya berbeda yakni pada prestasi akademik umum temuan penelitian tersebut memperlihatkan bahwa keterlibatan orang tua dan kolaborasi guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, meskipun dalam kategori rendah ($r = 0,21$). Hal ini dikarenakan tidak semua orang tua mampu menerapkan dukungan belajar di rumah secara konsisten, dan komunikasi antara guru dengan orang tua cenderung bersifat satu arah. Temuan tersebut memperkuat interpretasi bahwa hubungan positif lemah bukan berarti tidak signifikan, melainkan menunjukkan adanya potensi

penguatan kerja sama yang perlu dikembangkan lebih jauh.(Ndwandwe, 2023) Penelitian lain yang juga dilakukan oleh Hidayati dalam jurnal Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Pendidikan dan Keislaman, juga menemukan bahwa hubungan antara partisipasi orang tua dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa memiliki korelasi positif meskipun dalam kategori lemah ($r = 0,243$). Dalam penelitiannya disebutkan bahwa dukungan orang tua berupa pendampingan anak ketika belajar membaca Al-Qur'an di rumah berperan penting dalam membentuk kebiasaan membaca dan memperkuat penguasaan tajwid. Namun, peran tersebut akan lebih efektif apabila diimbangi dengan bimbingan guru PAI di sekolah yang konsisten dan terarah. Dengan demikian, kolaborasi antara guru dan orang tua tetap memiliki nilai penting meskipun tidak menjadi satu-satunya faktor penentu keberhasilan siswa dalam membaca Al-Qur'an.(Hidayati, 2021)

Selaras dengan berbagai temuan di atas, nilai korelasi 0,2019 dalam penelitian ini menegaskan bahwa kerjasama antara guru PAI dan orang tua memang memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, meskipun bukan faktor yang dominan. Kerjasama yang dimaksud mencakup komunikasi dua arah, koordinasi dalam kegiatan keagamaan siswa, serta kolaborasi dalam memberikan pembiasaan membaca Al-Qur'an di rumah. Ketika komunikasi hanya sebatas laporan perkembangan tanpa tindak lanjut yang nyata, maka pengaruhnya terhadap kemampuan siswa cenderung kecil. Oleh karena itu, hubungan positif lemah ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas interaksi antara guru PAI dengan orang tua agar lebih terarah dan efektif. Dari hasil penelitian tersebut, perhitungan manual maupun analisis menggunakan SPSS menunjukkan hasil yang relatif konsisten. Kedua metode ini mengindikasikan adanya korelasi positif yang lemah antara kerjasama guru PAI dengan orang tua dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hasil dari SPSS dapat diandalkan karena perangkat lunak ini dirancang untuk memberikan perhitungan statistik yang presisi tinggi. Hasil korelasi positif lemah namun signifikan yang secara statistik ini menunjukkan bahwa kerjasama antara guru PAI dan orang tua berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 3 Purbalingga. Hubungan yang lemah ini tidak hanya disebabkan oleh faktor variabel penelitian, tetapi juga oleh faktor luar seperti perbedaan latar belakang keluarga, lingkungan sosial, dan tingkat religiusitas siswa. Selain itu, keterbatasan waktu gurudan orang tua untuk berinteraksi secara rutin, serta kurangnya kegiatan keagamaan di rumah atau lingkungan sekitar, juga dapat memengaruhi hasil belajar siswa.(Yang et al., 2023) Artinya apabila kerjasama guru PAI dengan semakin baik kerjasama yang terjalin antara guru PAI dan orang tua, maka kemampuan membaca Al-Qur'an siswa akan terus semakin meningkat. Begitu juga dengan penelitian ini yang memiliki keterbatasan pada aspek sampel. Meskipun menggunakan teknik random sampling, dari total

populasi sebanyak 210 dan diambil sampel 138 sampel kelas VII di SMP Negeri 3 Purbalingga, hanya 89 siswa yang mengisi dan. kondisi ini menyebabkan jumlah sampel yang digunakan tidak mencakup seluruh populasi, sehingga hasil penelitian berpotensi belum sepenuhnya merepresentasikan keseluruhan karakteristik siswa kelas VII di sekolah tersebut atau korelasi positif tetapi lemah.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Kuisioner Kerjasama Orang tua

Variabel	Indikator	Nomor soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Kerjasama Guru PAI dengan Orang tua	Komunikasi terbuka dan berkelanjutan	1,2,3,4	-	4
	Keterlibatan aktif	5,6,7,8	-	4
	Pengambilan keputusan partisipatif	9,10,11,12	-	4
	Pengambilan kapasitas	13,14,15,16	-	4
	Evaluasi dan refleksi berkelanjutan	17,18,19,20	-	4
	Jumlah	20	-	20

Tabel 2. Uji Korelasi Variabel X dan Y

Correlations			Kerjasama Gurudengan Orang tua	kemampuan membaca Al-Qur'an
Spearman's rho	Kerjasama Guru PAI dengan Orang tua	Correlation Coefficient	1,000	168
		Sig. (2-tailed)	.	113
		N	91	90
	Kemampuan membaca Al-Qur'an	Correlation Coefficient	168	1,000
		Sig. (2-tailed)	113	.
		N	90	90

Kesimpulan

Hasil penelitian dan analisis data di SMP Negeri 3 Purbalingga menunjukkan beberapa temuan penting terkait pengaruh kerjasama antara guru PAI dan orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII:

1. Rata-rata skor kerjasama antara guru PAI dan orang tua adalah 57,35, yang termasuk dalam interval 52–64 dengan kategori “Cukup”. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi, keterlibatan, dan koordinasi antara guru dan orang tua telah berjalan, namun masih belum mencapai tingkat optimal.
2. Rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII adalah 86, berada pada interval 83–88, juga masuk kategori “Cukup”. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, meskipun masih terdapat kekurangan terkait tajwid, kelancaran, dan konsistensi membaca.
3. Hasil uji hipotesis menggunakan korelasi Spearman Rank menunjukkan adanya hubungan positif yang lemah namun signifikan antara kerjasama guru PAI dengan

orang tua dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Perhitungan manual memperoleh koefisien korelasi sebesar 0,168, sementara analisis dengan SPSS menunjukkan nilai 0,2019 dengan signifikansi (p) 0,05. Kedua metode sama-sama menunjukkan korelasi positif lemah yang signifikan secara statistik. Konsistensi antara perhitungan manual dan SPSS menegaskan bahwa temuan penelitian ini dapat dipercaya.

Dengan demikian, hipotesis mengenai pengaruh kerjasama guru PAI dengan orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Purbalingga diterima. Temuan ini menekankan pentingnya sinergi antara guru dan orang tua dalam mendukung keberhasilan siswa membaca Al-Qur'an, meskipun pengaruhnya masih tergolong lemah. Peningkatan kualitas kerjasama yang lebih intensif dan berkelanjutan diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih optimal dalam pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa

Bibliografi

- Ainirrohman. (2021). PENGARUH KERJASAMA GURU DAN MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN (Studi pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 2 No. <https://doi.org/https://doi.org/10.46773/ibtidaiyah.v2i2.204.2022-01-31>
- Angwaomaodoko, E. A. (2023). The Impact of Parental Involvement on Students' Academic Achievement in Nigeria: A Case Study of Parents in Asaba, Delta State. *International Journal of Education*, 15(4), 37. <https://doi.org/10.5296/ije.v15i4.20981>
- Banik, S., & Golam Kibria, B. M. (2016). Confidence Intervals for the Population Correlation Coefficient ρ . *International Journal of Statistics in Medical Research*, 5(2), 99–111. <https://doi.org/10.6000/1929-6029.2016.05.02.4>
- Chang, Y., Wang, X., Wang, J., Wu, Y., Yang, L., Zhu, K., Chen, H., Yi, X., Wang, C., Wang, Y., Ye, W., Zhang, Y., Chang, Y., Yu, P. S., Yang, Q., & Xie, X. (2024). A Survey on Evaluation of Large Language Models. *ACM Transactions on Intelligent Systems and Technology*, 15(3). <https://doi.org/10.1145/3641289>
- Erdem, C., & Kaya, M. (2020). A meta-analysis of the effect of parental involvement on students' academic achievement. *Journal of Learning for Development*, 7(3), 367–383. <https://doi.org/10.56059/jl4d.v7i3.417>
- Fatimaningrum, A. S. (2022). Parental Involvement and Academic Achievement: A Meta-analysis. *Psychological Research and Intervention*, 4(2), 57–67. <https://doi.org/10.21831/pri.v4i2.45507>
- Hidayati, R. (2021). Hubungan Partisipasi Orang Tua dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 11(2), 89–.
- Ikhlas, M. F., Mokhtar, M., & Rahman, M. R. A. (2022). Systematic Review on Parental Involvement in secondary Schools. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 11(2), 1181–1193. <https://doi.org/10.6007/ijarped/v11-i2/13871>
- Musengamana, I. (2023). A Systematic Review of Literature on Parental Involvement and Its Impact on Children Learning Outcomes. *OALib*, 10(10), 1–21. <https://doi.org/10.4236/oalib.1110755>

- Nasar, A., Saputra, D. H., Arkaan, M. R., Ferlyando, M. B., Andriansyah, M. T., & Pangestu, P. D. (2024). Uji Prasyarat Analisis. *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(6), 786–799.
- Ndwandwe, N. D. (2023). Parental Involvement and Academic Achievement: Voices of Role-Players in Secondary Schools in Mpumalanga, South Africa. *Research in Social Sciences and Technology*, 8(4), 237–256. <https://doi.org/10.46303/ressat.2023.41>
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). No Title 済無No Title No Title No Title. 2(1), 306–312.
- Setiyawati, M. E., Ardhiyanti, L. P., Hamid, E. N., Ayu, N., Muliarta, T., Raihanah, Y. J., Pembangunan, U., & Veteran, N. (2022). *Studi Literatur: Keadaan Dan Penanganan Stunting Di Indonesia*. 8(2), 179–186.
- Susanto, G. B., & Anggresta, V. (2024). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Hasil Belajar. *Research and Development Journal of Education*, 10(2), 994. <https://doi.org/10.30998/rdje.v10i2.25019>
- Waluyo edy, Septian Ahmad, Jerilian Ega, A. I. S. (2024). Analisis data sampel menggunakan uji hipotesis penelitian perbandingan pendapatan menggunakan uji anova dan uji t. *Ekonomi Dan Bisnis*, 2(30218365), 775–785.
- Yang, D., Chen, P., Wang, K., Li, Z., Zhang, C., & Huang, R. (2023). Parental Involvement and Student Engagement: A Review of the Literature. *Sustainability (Switzerland)*, 15(7), 1–17. <https://doi.org/10.3390/su15075859>
- Yusri, N., Ananta, M. A., Handayani, W., & Haura, N. (2023). Peran Penting Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 12. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i2.115>